

DAFTAR ISI

	Hal
Daftar Isi	1
Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> PT BPR Dana Makmur	2
A Transparansi Pelaksanaan GCG PT BPR Dana Makmur	
1 Pelaksanaan <i>GCG</i> berdasarkan hasil <i>Self Assessment</i>	
a Pelaksanaan tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi	3
b Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-komite	5
c Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern.....	5
d Penerapan manajemen risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern	6
e Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar	6
f Rencana Strategi Bank	7
g Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	8
2 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi	9
3 Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	10
4 Paket/Kebijakan Remunerasi dan fasilitas lain Dewan Komisaris dan Direksi..	11
5 Shares Option	12
6 Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah	12
7 Frekuensi Rapat Dewan Komisaris	12
8 Jumlah Penyimpangan Internal (<i>Internal Fraud</i>)	12
9 Permasalahan Hukum	12
10 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan	13
11 Pemberian Dana Untuk Kepentingan Sosial dan Kegiatan Politik	13
B Kesimpulan Umum Hasil <i>Self Assessment</i> Pelaksanaan GCG.....	14
C Lampiran	
1 Hasil <i>Self Assessment</i> Pelaksanaan <i>GCG</i> PT BPR Dana Makmur	
2 Dana Bantuan Masyarakat	

PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT. BPR DANA MAKMUR TAHUN 2018

Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat pada umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko Bank. *Good Corporate Governance* (GCG) pada industri perbankan menjadi lebih penting untuk saat ini dan dimasa yang akan datang mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *Stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku secara umum dalam industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Tujuan Pelaksanaan GCG di BPR Dana Makmur

- a. Meningkatkan kinerja Bank dengan menerapkan GCG dalam segala kegiatan Bank sejalan dengan visi, misi dan rencana strategi usaha yang telah ditetapkan Bank.
- b. Menjaga agar kegiatan operasional Bank mematuhi peraturan internal dan eksternal Bank, serta perundangan yang berlaku.
- c. Meningkatkan pertanggung jawaban dan memberikan nilai tambah Bank kepada Stakeholders.
- d. Memperbaiki budaya kerja Bank.
- e. Mengelola sumber daya Bank secara lebih baik.
- f. Mendorong dan mendukung pengembangan Bank.

A. Transparansi Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

1. Pelaksanaan *GCG* berdasarkan hasil *Self Assessment*

a. Pelaksanaan tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi

1. Komposisi, Kriteria dan Independensi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah lengkap sesuai ketentuan :

a. Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang sama dengan jumlah Direksi.

Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dengan komposisi sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Severinus Wimen Bouk
- Anggota Komisaris : Anzela

Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dengan komposisi sebagai berikut :

- Direktur Utama : Rudi Butarbutar
- Direktur : Kariono

b. Setiap anggota dewan Komisaris dan Direksi telah sepenuhnya lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper test).

c. Sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, dan atau hubungan keluarga yang mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen

2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

d. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.
- Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan bank serta memberikan nasehat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara independen.
- Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *GCG* dalam setiap kegiatan usaha bank.

- Dewan Komisaris berwenang untuk meminta Direksi menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal, Bank Indonesia, OJK dan pengawas otoritas lainnya.
- Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali dalam hal ; penyediaan dana kepada pihak terkait, memberikan persetujuan pada ranahnya Komisaris terutama yang berkaitan dengan penyimpangan-penyimpangan dalam operasional dan kredit serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.

e. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
- Direksi mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
- Direksi telah menindaklanjuti temuan audit internal dan auditor eksternal seperti OJK, Bank Indonesia dan / atau otoritas lainnya.
- Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

3. Rekomendasi Dewan Komisaris

Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut :

- Persetujuan Penyelesaian Kredit Bermasalah melalui AYDA serta penjualan asset melalui AYDA dan Hapus Buku.
- Menyetujui Rencana Bisnis Bank.
- Persetujuan berbagai penyimpangan dalam operasional dan kredit tetapi tidak melanggar atau melampaui ketentuan yang berlaku di atasnya.

b. **Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-komite**

PT.BPR Dana Makmur belum membentuk Komite Audit dan Pemantau Resiko disebabkan modal inti BPR belum mencapai 80.000.000.000,- (Delapan Puluh Milyar Rupiah).

c. **Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern**

1. Fungsi Kepatuhan

- Penunjukkan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Direktur yang membawahi kepatuhan dan Audit Internal telah berupaya untuk memastikan bank telah melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur operasional (SOP), peraturan ,OJK,Bank Indonesia, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Fungsi Audit Intern

- Pelaksanaan fungsi audit intern yang dilaksanakan oleh auditor internal yang dalam melaksanakan tugasnya telah berjalan baik dan efektif .
- Dalam melakukan pemeriksaan audit intern telah berpedoman pada seperti SOP Internal, Ketentuan dan Peraturan Bank Indonesia, OJK serta peraturan-peraturan yang terkait lainnya.
- Audit Internal dalam melaksanakan pemeriksaannya berupa Audit Bulanan (*Rekap hasil Audit Harian, dan Mingguan*),
- Audit Intern melaksanakan proses audit yang telah direncanakan secara efektif dan efisien

3. Fungsi Audit Ekstern

- Bank telah menunjuk kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Henry & Sugeng yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan secara Independen
- KAP telah menyampaikan hasil audit kepada Bank tepat waktu dan mampu bekerja secara independen.

d. **Penerapan manajemen risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern**

Pengawasan aktif dewan Komisaris dan Direksi.

- Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi.
- Komisaris melakukan peran aktif dalam pengawasan terhadap Direksi, antara lain dengan menyetujui dan mengevaluasi kebijakan, serta mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan

e. **Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar (BMPK)**

1. Bank tidak pernah melanggar dan melampaui ketentuan BMPK dan penyediaan Dana kepada pihak terkait
2. Bank sudah membuat ketentuan mengenai BMPK PT. BPR Dana Makmur
3. Penyediaan Dana kepada Pihak terkait dan Penyediaan Dana Besar diputuskan oleh Manajemen secara independen.
4. Bank telah menyampaikan secara berkala Laporan BMPK kepada OJK.
5. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti posisi Desember 2018 sebagai berikut :

No	Penyediaan Dana		Jumlah	
			Debitur	Nominal (Rp)
1	Kepada Pihak Terkait		16	9.640.683.587
2	Kepada Debitur Inti			
	a.	Individu	10	1.962.880.343
	b.	Group	6	7.497.803.244

f. **Rencana Strategi Bank**










1. Rencana Jangka Pendek Tahun 2018

Di dalam tahun 2018 BPR Dana Makmur fokus pada

- a. Perbaiki proses internal pada bagian bisnis dan operasional
 - 1) Pertumbuhan kuantitas Bisnis fokus pada Aset, Dana, Kredit dan Profit
 - 2) Peningkatan kualitas dalam hal efisiensi dan efektifitas Bisnis, Operasional dan Kepatuhan
 - 3) Standarisasi Proses SPO dan Job Description
- b. Peningkatan kompetensi karyawan
 - 1) Penempatan karyawan sesuai prinsip *Right Man on Right Place*, dengan menentukan *job specification dan job description* pada masing masing jabatan yang ditempati oleh karyawan.
 - 2) Guna menerapkan KYE, Bank telah melakukan screening bagi calon karyawan dan karyawan.
 - 3) BPR juga mengedepankan faktor Integritas, Kode Etik Perusahaan dan juga melakukan strategi Anti Fraud serta Pelaporan Pelanggaran untuk menjadikan Bank kedepan lebih baik dan diandalkan.
 - 4) Remunerasi berdasarkan kinerja dan juga melakukan skala upah dan struktur upah sesuai Permenaker 1/2017
- c. Peningkatan Sistem Teknologi Informasi
 - 1) Evaluasi terhadap Core Banking System guna untuk memastikan kapasitas pengembangan lebih lanjut
 - 2) Melakukan evaluasi pengamanan CBS

- 3) TI mendukung proses operasional dan bisnis dari manual menjadi otomatisasi agar lebih cepat, akurat dan efisien

d. Perencanaan Pertumbuhan BPR 2018.

No	Uraian	 / 	%	2017 (Rupiah)	2018 (Rupiah)
1	ASET		2,85	275.994.891.000	283.873.507.000
2	DANA		2,60	237.149.609.839	243.324.087.924
2.A	Depo		2,02	219.055.367.401	223.490.919.663
2.B	Tab		9,61	18.094.242.438	19.833.168.261
3	KREDIT		8,00	201.644.563.646	219.012.352.654
4	PROFIT		25,61	11.527.357	8.608.439
5	NPL		1,31	5.84%	4.53%

2. Rencana jangka menengah tahun 2018

- Aset meningkat menjadi Rp. 320 Milyar
- Pertumbuhan dana sebesar 5,8% .
- Peningkatan ROA 5,8%

g. **Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan**

1. Laporan Tahunan Bank telah disusun dan disajikan kepada pihak Bank Indonesia dan OJK tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
2. Bank telah mempublikasikan Laporan tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi secara tepat waktu.

2. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Pemegang Saham pada PT. BPR Dana Makmur dapat digambarkan sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	# lembar Saham	Nilai Nominal per lembar	% Kepemilikan	Kepemilikan Saham (dlm Jutaan rupiah)
1	Severinus Wimen Bouk	900	1.000.000	30	900
2	Anzela	900	1.000.000	30	900
3	John Yunus Chang	900	1.000.000	30	900
4	Haris Pandapotan	300	1.000.000	10	300

Masa Jabatan Pengurus BPR Dana Makmur

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan Terkini
1	Severinus Wimen Bouk	Komisaris Utama	9 Tahun
2	Anzela	Komisaris	9 Tahun
3	Rudi Butarbutar	Direktur Utama	9 Tahun
4	Kariono	Direktur	9 Tahun

Kepemilikan Pemegang Saham dan Direksi Pada Perusahaan Lain (Bank Atau Non Bank)

No	Nama	Kepemilikan pada perusahaan lain (Bank atau Non Bank)	Persentase Kepemilikan (%)	Jabatan
Pemegang Saham				
1	Severinus Wimen Bouk	-	-	Pemegang Saham
2	Anzela	-	-	Pemegang Saham
3	John Yunus Chang	PT.Garasi Mobil	83%	Pemegang Saham
4	Haris Pandapotan	-	-	Pemegang Saham
Dewan Dreksi				
1	Rudi Butarbutar	-	-	-
2	Kariono	-	-	-

3. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

a. Hubungan Keuangan

- Komisaris Utama PT. BPR Dana Makmur tidak memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank.
- Anggota Dewan Komisaris PT. BPR Dana Makmur merupakan komisaris independen yang tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris lainnya, direksi, Pemegang Saham Pengendali dan dari Perusahaan pengendalinya adalah Dewan Komisaris lainnya dan/atau Direksi Bank.
- Seluruh anggota Direksi PT. BPR Dana Makmur tidak memiliki hubungan keuangan dalam hal menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari Pemegang Saham Pengendali bank.

b. Hubungan Keluarga

Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR Dana Makmur tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua antara sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

NAMA	JABATAN	Hubungan Keluarga dgn						Hubungan Keuangan dgn					
		Dekom		Direksi		PSP		Dekom		Direksi		PSP	
		Y	Tdk	Y	Tdk	Y	Tdk	Y	Tdk	Y	Tdk	Y	Tdk
Severinus Wimen Bouk	Komisaris Utama		√		√		√		√		√		√
Anzela	Komisaris		√		√		√		√		√		√
NAMA	JABATAN	Hubungan Keluarga dgn						Hubungan Keuangan dgn					
		Dekom		Direksi		PSP		Dekom		Direksi		PSP	
		Y	Tdk	Y	Tdk	Y	Tdk	Y	Tdk	Y	Tdk	Y	Tdk
Rudi Butarbutar	Direktur Utama		√		√		√		√		√		√
Kariono	Direktur		√		√		√		√		√		√

4. Paket Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Paket / kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan komisaris dan Direksi meliputi remunerasi dalam bentuk non natura (gaji, penghasilan tetap lainnya, antara

lain tantiem dan bentuk remunerasi lainnya) selama tahun 2018 sebesar Rp 3.080 M, sedangkan fasilitas lain dalam bentuk natura (fasilitas tidak tetap lainnya termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, kesehatan dan fasilitas lainnya) selama tahun 2018 sebesar Rp 15 juta terlihat pada tabel berikut ini :

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	Orang	Nominal (Rp)	Orang	Nominal (Rp)
Remunerasi dalam bentuk non natura (gaji dan penghasilan tetap lainnya, al tantiem dll)	2		2	
Fasilitas lain dalam bentuk natura / non natura (fas. Tidak tetap lainnya al, perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dll) yang tidak dapat dimiliki	2		2	

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan sebagai berikut:

Jumlah Renumerasi per Orang dalam 1 tahun*)	Jumlah Direksi	Jumlah Komisaris
Di atas Rp 2 miliar		
Di atas Rp 1 miliar s.d 2 miliar	2 orang	
Di atas Rp 500 juta s.d 1 miliar		1 orang
Rp 500 juta ke bawah		1 orang

5. Shares Option

Tidak terdapat opsi untuk membeli saham oleh anggota dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dan yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Bank.

6. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

- a. rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah = 3,9 kali
- b. rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah = 1.27 kali
- c. rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah = 1.20 kali

Secara rinci adalah sebagai berikut :

No	Jabatan	Gaji per bulan (Rp)	
		Tertinggi	Terendah
1	Komisaris	39,5juta	32.9 Juta
2	Direksi	67.6 Juta	53.2 Juta
3	Pegawai	14.1 Juta	3.5 Juta

7. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Risalah Rapat

8. Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Penyimpangan / kecurangan Internal Bank yang dilakukan oleh para pegawai Bank, baik yang berkaitan dengan simpanan dana masyarakat atau penyalahgunaan kredit di BPR Dana Makmur selama tahun 2018 adalah tidak ada.

9. Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum secara perdata atau pidana yang dihadapi oleh PT. BPR Dana Makmur selama tahun 2018 adalah tidak ada.

10. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, bank mampu menghindari transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan

11. Pemberian Dana Untuk Kepentingan Sosial dan Kegiatan Politik

Penggunaan dana dalam rangka peran serta untuk mendukung program peningkatan mutu Literasi dan Inklusi Keuangan di Indonesia diberikan oleh PT. BPR Dana Makmur kepada pihak-pihak tertentu selama tahun 2018 adalah guna kepentingan sosial yakni program sosialisasi Perbankan kepada 43pelajardan 60 anak panti asuhan sesuai dengan perencanaan yakni dengan budgetdi bawah Rp 10 juta,-

sebagaimana pada lampiran laporan, dan tidak terdapat penggunaan dana untuk kepentingan politik yang dilakukan oleh pihak PT. BPR Dana Makmur.

B. Kesimpulan Umum Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan GCG

Berdasarkan hasil *Self Assessment* pelaksanaan GCG PT. BPR Dana Makmur periode Desember 2018, disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Nilai Komposisi GCG sebesar 1.98 dengan predikat Baik
2. Perhitungan nilai masing-masing per Faktor adalah sebagai berikut :

No	Aspek yang Dinilai	Bobot	Nilai
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	20.0%	0.35
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	15.00%	0.49
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	0.00%	-
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10.00%	0.20
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	10.00%	0.13
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	10.00%	0.14
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2.5%	0.03
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	10.00%	1.83
9	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (<i>Related Party</i>) dan Debitur Besar (<i>Large Exposure</i>)	7.50%	0.08
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan GCG dan laporan Internal	7.50%	0.08
11	Rencana Strategis Bank	7.50%	0.08
	Nilai Komposit		1.98
	Predikat Komposit		Baik

1. Kekuatan Pelaksanaan GCG

- Dengan pelaksanaan GCG PT. BPR Dana Makmur tata kelola Bank akan berjalan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pelaksanaan GCG memberikan pedoman bagi Dewan Komisaris dan , dan Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

Terlampir disampaikan Hasil *Self Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT. BPR Dana Makmur tahun buku 31 Desember 2018.

Demikian Laporan ini disampaikan, agar maklum. Terima kasih.

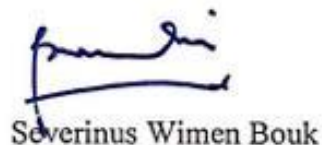
PT. BPR Dana Makmur

Direksi

Komisaris



Rudi Butarbutar Kariono



Severinus Wimen Bouk